

## PENGARUH GOAL ORIENTATION DAN SOCIAL SUPPORT TERHADAP STUDENT ENGAGEMENT DAN IMPLIKASINYA TERHADAP ACADEMIC PERFORMANCE

Anita Rulistiani<sup>1)</sup>, Ai Nur Solihat<sup>2)</sup>, Sri Hardianti Sartika<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Siliwangi

<sup>2)</sup>Universitas Siliwangi

<sup>3)</sup> Universitas Siliwangi

e-mail: 192165073@student.unsil.ac.id<sup>1)</sup>, ainursolihat@unsil.ac.id<sup>2)</sup>, sri.hardianti@unsil.ac.id<sup>3)</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *goal orientation* dan *social support* terhadap *student engagement* dan implikasinya terhadap *academic performance*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, dengan sebanyak 305 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020 yang akan diteliti sebagai sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dan teknis analisis data menggunakan analisis jalur atau *path analysis* dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan *goal orientation* terhadap *student*, 2) Terdapat pengaruh yang signifikan *social support* terhadap *student engagement*, 3) Terdapat pengaruh yang signifikan *student engagement* terhadap *academic performance*, 4) Terdapat pengaruh yang signifikan *goal orientation* terhadap *academic performance*, 5) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *social support* terhadap *academic performance*, 6) Terdapat pengaruh yang signifikan *goal orientation* terhadap *academic performance* melalui *student engagement*, 7) Terdapat pengaruh yang signifikan *goal orientation* terhadap *academic performance* melalui *student engagement*.

**Kata Kunci** : *goal orientation, social support, student engagement, academic performance.*

### Abstract

*The study aims to determine the effect of goal orientation and social support on student engagement and its implications for academic performance. This research uses quantitative methods with survey research type. Data collection in this study used a proportionate stratified random sampling technique, with 305 students from the Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University class of 2020 who will be studied as samples. The data collection technique in this research is by using a questionnaire and technical data analysis using path analysis with the help of SPSS version 25. The results of the research show that: 1) There is a significant influence of goal orientation on students, 2) There is a significant influence of social support on student engagement, 3) There is a significant influence of student engagement on academic performance, 4) There is a significant influence of goal orientation on academic performance, 5) There is no significant influence of social support on academic performance, 6) There is a significant influence of goal orientation on academic performance through student engagement, 7) There is a significant influence of goal orientation on academic performance through student engagement.*

**Keywords**: *goal orientation, social support, student engagement, academic performance.*

### I. PENDAHULUAN

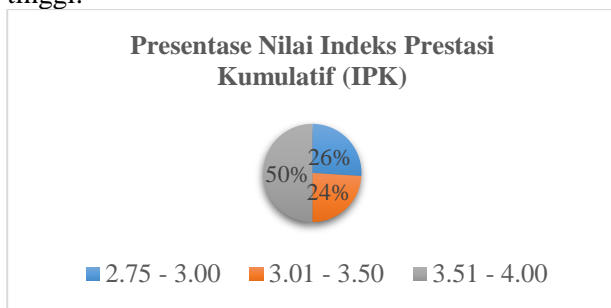
Perguruan tinggi mempunyai peranan dalam pembentukan sumber daya manusia yang unggul dan dapat dikatakan efektif apabila perguruan tinggi tersebut menghasilkan lulusan yang baik. Karena keberhasilan mahasiswanya dalam menempuh pendidikan merupakan salah satu indikasi kinerja dan kemampuan bersaing suatu perguruan tinggi. Menilai derajat proses dan hasil pembelajaran pada lembaga

pendidikan dapat dinilai dari capaian pembelajaran yang telah dicapai, yang biasa disebut dengan *academic performance*.

*Academic performance* merupakan hal yang penting bagi mahasiswa karena merupakan pencapaian yang telah diperolehnya selama mengikuti kegiatan belajar di perguruan tinggi. Menurut Prima dan Fikry (2021) *academic performance* adalah kualitas pencapaian hasil pembelajaran, yang menentukan kompeten atau tidaknya siswa terhadap konten yang ditugaskan

kepadanya.. Dalam penelitian Mushtaq dan Khan (2022) menyatakan bahwa IPK memiliki pengaruh yang tinggi dalam memprediksi *academic performance* mahasiswa, sehingga banyak peneliti yang menggunakannya untuk menganalisis *academic performance*. Setiap mahasiswa dituntut untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengembangkan pola pikir, dan melaksanakan proses pembelajaran di perguruan tinggi guna mencapai *academic performance* yang memuaskan.

Mahasiswa harus menyadari pentingnya menikmati proses pembelajaran dan dinamikanya, seperti rajin belajar, bersosialisasi dengan leluasa, serta mengerjakan tugas dan menampilkan yang terbaik. Menurut Blegur et al (2021) kesadaran belajar berdampak positif bagi mahasiswa, mereka yang memiliki *academic performance* dan hasil akademik yang memuaskan disebabkan karena mahasiswa tersebut memiliki kesadaran belajar yang tinggi.



Gambar 1. Presentase Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Berdasarkan dari pengumpulan informasi kepada 50 mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi Angkatan 2020 dengan melakukan penyebaran kuesioner maka dapat diketahui bahwa permasalahan pada *academic performance* dapat dilihat pada IPK yang ada pada rentang 2.75 – 3.00 dengan representasi sebesar 26%, yang dapat diartikan bahwa *academic performance* pada mahasiswa angkatan 2020 masih ada yang terbilang rendah.

Berdasarkan temuan pra-penelitian yang dilakukan peneliti, diketahui 70% mahasiswa cenderung pasif selama dikelas dan tidak bertanya kepada dosen pengajar bila terdapat materi yang kurang dipahami, 60% mahasiswa sering menunda-nunda dalam mengerjakan tugasnya dan 54% mahasiswa lebih memilih mencontek kepada teman ataupun menyalin dari internet saat sudah mendekati *deadline* pengumpulan tugas. Sehingga hal tersebut menyebabkan 34% mahasiswa pernah mendapat IP semester dibawah 3,00 dan 78% mahasiswa pernah mendapat nilai dibawah B. Tetapi berdasarkan hasil pra penelitian diketahui bahwa hanya 20% mahasiswa yang mengulang mata kuliah, yang mana ini berarti sebagian besar mahasiswa memilih untuk tidak mengulang mata kuliah dan memperbaiki

nilainya sehingga hal ini berdampak pada nilai akhir atau IPK beberapa mahasiswa masih ada yang rendah. *Academic performance* mahasiswa masih rendah jika dilihat dari perilaku kognitif. Menurut penelitian Moesarofah (2018) penerapan perilaku kognitif dalam *academic performance* berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami materi dan kemampuan analisis.

Menurut Atmadja dan Saputra (2018) faktor penentu *academic performance* dapat dijelaskan dengan menggunakan pendekatan teori atribusi Fritz Heider 1958, ada dua kategori dasar yang melekat pada diri seorang mahasiswa yang akan menentukan kinerjanya: atribusi internal seperti bakat, kemampuan, kemauan, dan usaha (dikaitkan dengan karakteristik orang tersebut), dan atribusi eksternal atau situasional seperti lingkungan kampus, teman sejawat, dan dosen (yang dapat dikaitkan dengan lingkungan). Berdasarkan teori atribusi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *academic performance* adalah berasal dari lingkungan yang dalam penelitian ini faktor eksternal yang dapat mempengaruhi adalah *social support*. Menurut Sari et al (2016) mendefinisikan dukungan sosial sebagai ketersediaan orang atau kelompok lain yang memberikan rasa nyaman, perhatian, dan penghargaan, atau menawarkan bantuan kepada individu. Sedangkan menurut Rahman dan Rusli (2020) dukungan sosial adalah bantuan yang bersifat materi atau langsung yang diberikan oleh orang lain kepada individu dalam bentuk dukungan psikologis, motivasi, dan bantuan materiil.

Maka bisa disimpulkan bahwa *social support* merupakan sesuatu dukungan yang diterima oleh seseorang dan bersumber dari orang lain baik berupa bantuan, perhatian, nasihat, informasi, dan segala jenis dukungan material dan non material lainnya. Ketika mahasiswa merasakan dukungan dari teman sebaya, orang tua atau dosen, mereka cenderung menunjukkan motivasi yang lebih tinggi dan memiliki *academic performance* yang lebih tinggi juga. Menurut Muhaimin et al (2013) Individu dengan dukungan sosial yang tinggi mempunyai kinerja yang tinggi, sedangkan individu dengan dukungan sosial yang rendah mempunyai kinerja yang rendah. Sedangkan untuk Faktor internal yang dapat mempengaruhi *academic performance* adalah *goal orientation*.

Menurut Mariyanti (2015) *goal orientation* adalah seperangkat keyakinan tentang tujuan yang memandu pada pendekatan, penggunaan respons individu yang berbeda terhadap target pencapaian di sekolah. *Goal orientation* adalah perencanaan terarah yang mendorong mahasiswa untuk lebih berusaha dalam kegiatan akademiknya guna mencapai tujuan yang telah mereka tetapkan untuk diri mereka sendiri. Magni et al (2021) menjelaskan bahwa sebagian besar

dimensi *goal orientation* dan *academic performance* mempunyai hubungan yang positif dan signifikan. *Goal orientation* atau orientasi tujuan merupakan motivasi yang menggambarkan tujuan yang dipenggang oleh seorang mahasiswa saat berhadapan dengan kinerja tugas. *Goal orientation* mencerminkan standar yang digunakan mahasiswa untuk mengukur *performance* atau kesuksesan, yang kemudian memberikan dorongan, arahan, dan metode pilihan untuk mencapai apa yang diinginkannya. Tujuan yang jelas dari dalam diri mahasiswa akan dapat membantu mahasiswa tersebut untuk memiliki *academic performance* yang lebih baik dan sebaliknya ketika mahasiswa tidak mampu menetapkan tujuan belajarnya maka akan menyebabkan rendahnya *academic performance*.

Selain *goal orientation*, *student engagement* merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi *academic performance*. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam tugas dan kegiatan pembelajaran adalah hal yang mengacu pada *student engagement*. Menurut Lei et al (2018) berpendapat bahwa keterlibatan tidak hanya tampaknya mempengaruhi perubahan sekolah secara langsung, seperti identitas profesional guru, dan suasana sekolah yang positif, tetapi juga mengarah pada peningkatan prestasi akademik siswa yang nilainya buruk, dan menurunkan tingkat ketidakpuasan siswa dan angka putus sekolah. Menurut Halimah et al (2017) *student engagement* mengukur keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah dan pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki keterlibatana yang baik selama masa pembelajarannya akan menunjukkan tingkat energi dan antusiasme yang tinggi saat melaksanakan tugasnya, berdedikasi tinggi serta lebih terfokus dalam pekerjaannya.

Menurut Jamaluddin et al (2022) mahasiswa yang tidak terlibat dalam kegiatan pembelajaran cenderung tidak antusias, apatis, dan tidak fokus pada pelajaran, serta sering ngobrol dengan teman dan tidur selama pelajaran berlangsung. Dimana hal tersebut menyebabkan rendahnya *academic performance* karena tinggi rendahnya *academic performance* dipengaruhi oleh *student engagement* dan beberapa penelitian menunjukkan bahwa *student engagement* mahasiswa secara positif memprediksi *academic performance*. Maka bisa disimpulkan bahwa mahasiswa yang aktif terlibat dalam studinya memiliki peluang lebih besar untuk berhasil secara akademis. Menurut penelitian Hanaysha et al (2023) *student engagement* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *academic performance*.

Tinggi rendahnya tingkat *student engagement* atau keterlibatan mahasiswa dipengaruhi juga oleh beberapa faktor diantaranya adalah *goal orientation*. Salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan

*student engagement* adalah *goal orientation*. Mahasiswa dengan tingkat *student engagement* yang tinggi menunjukkan adanya keinginan dan dorongan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain *goal orientation*, *social support* dapat berdampak pada *student engagement*. Mahasiswa akan memperoleh rasa percaya diri dan semangat belajar karena adanya dukungan sosial yang diterimanya, serta keterlibatannya dalam belajar akan meningkat.

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh *goal orientation* dan *social support* terhadap *student engagement* dan implikasinya terhadap *academic performance* yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020. Urgensi dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab yang mempengaruhi rendahnya *academic performance* mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana *goal orientation* dan *social support* dapat mempengaruhi *student engagement* dalam aktivitas akademik, yang pada gilirannya dapat berdampak pada *academic performance* mahasiswa. Implikasi dari penelitian ini dapat membantu institusi pendidikan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan *engagement* dan *performance* mahasiswa.

## II. BAHAN DAN METODE/METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Siliwangi yang beralamat di Jalan Siliwangi No.24, Kota Tasikmalaya, 46155 yang dilaksanakan selama sepuluh bulan, dimulai dari bulan Maret 2023 sampai bulan Desember 2023, mulai dari tahap persiapan hingga tahap akhir penyusunan laporan penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, dengan sebanyak 305 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020 yang akan diteliti sebagai sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Skala yang digunakan adalah skala likert yang dimodifikasi dengan lima pilihan jawaban: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Penyebaran kuesioner ini sendiri dilakukan secara *online* dengan menggunakan bantuan *google form*. Adapun analisis data yang digunakan adalah pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis melalui analisis jalur dengan bantuan uji sobel.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik



Model uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Berdasarkan hasil uji normalitas X1, X2 terhadap Z diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,058 > 0,05$  dan uji normalitas X1, X2, Z terhadap Y diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Dalam uji linearitas data dikatakan linear apabila *Deviation From Linearity (Sig)*  $> 0,05$ .

Tebal 1. Ringkasan hasil uji Linearitas

Variabel		Deviation From Linearity (Sig)
Independen	Dependen	
Goal Orientation (X1)	Student Engagement (Z)	0,119
Social Support (X2)	Student Engagement (Z)	0,858
Goal Orientation (X1)	Academic Performance (Y)	0,051
Social Support (X2)	Academic Performance (Y)	0,105
Student Engagement (Z)	Academic Performance (Y)	0,366

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas menunjukkan bahwa *Deviation From Linearity (Sig)* dari keempat variabel yang saling berhubungan masing-masing mempunyai nilai yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear.

Kriteria pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini adalah jika  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,10$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Center VIF
X1 dan Z	1,000	1,000
X2 dan Z	1,000	1,000
X1 dan Y	0,985	1,024
X2 dan Y	0,976	1,024
Z dan Y	0,963	0,039

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, dan dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Kesimpulan
X1 dan Z	0,765	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2 dan Z	0,770	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X1 dan Y	0,536	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2 dan Y	0,695	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Z dan Y	0,083	Tidak terjadi heteroskedastisitas

### Uji Hipotesis

#### Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*Path Analysis*) digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat langsung dan tidak langsung pada seperangkat variabel yang diteliti, sebagai variabel penyebab (independen) terhadap variabel akibat (dependen). Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji Sobel (*Sobel Test*).

#### Pengaruh Langsung

##### Analisis Regresi Model 1

Analisis regresi model 1 digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung variabel *goal orientation* (X1) dan *social support* (X2) terhadap *student engagement* (Z).

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Model 1

Variabel		Sig.	Koefisien Jalur
Independen	Dependen		
Goal orientation	Student Engagement	0,035	0,119
Social Support	Student Engagement	0,007	0,153

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel *goal orientation* dan *social support* terhadap *student engagement* lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 dan 2 diterima.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Regresi Model 1

Model Summary			
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.193 <sup>a</sup>	.037	.031

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai R Square yaitu 0,037 yang artinya sumbangan pengaruh variabel *goal orientation* dan *social support*

terhadap *student engagement* adalah sebesar 3,7% untuk sisanya 96,3% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan di peroleh nilai e1 sebesar 0,981.

**Analisis Jalur Model 2**

Analisis regresi model 2 digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung variabel *goal orientation* (X1), *social support* (X2) dan *student engagement* (Z) terhadap variabel *academic performance* (Y).

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Model 2

Variabel		Sig.	Koefisien Jalur
Independen	Dependen		
Goal orientation	Academic Performance	0,000	0,393
Social Support	Academic Performance	0,889	0,007
Student Engagement	Academic Performance	0,000	0,214

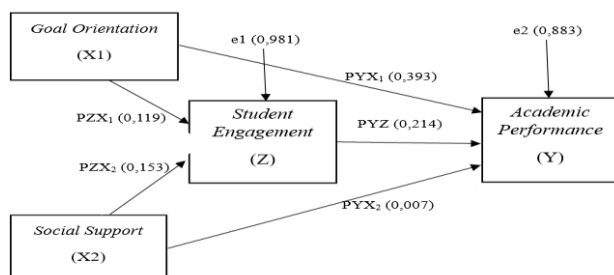
Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi (Sig.) dari ketiga variabel tersebut tidak semua saling berhubungan. Pada variabel *social support* nilai (Sig.) lebih besar dari 0,05 sedangkan untuk variabel *goal orientation* dan *student engagement* nilai (Sig.) lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 dan 5 diterima sedangkan hipotesis 4 ditolak.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Regresi Model 1

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.469 <sup>a</sup>	.220	.213	.575

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai R Square yaitu 0,220 yang artinya sumbangan pengaruh dari variabel *goal orientation*, *social support* dan *student engagement* terhadap *academic performance* adalah sebesar 22% untuk sisanya 78% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dengan perolehan nilai e2 sebesar 0,883.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur model regresi 1 dan 2 maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Analisis Jalur Regresi Gabungan Model 1 dan Model 2

**Pengaruh Tidak Langsung Uji Sobal (Sobel Test)**

Uji Sobel digunakan untuk menguji hipotesis intervening yang dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independent (X) terhadap dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh intervening.

Pengujian pada penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan SPSS 25 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Standar error dari koefisien indirect effect

( $S_{p2p3}$ ):

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2Sp^2 + p2^2Sp3^2 + Sp2^2Sp3^2}$$

$$t_{hitung} = \frac{p2p3}{Sp2p3}$$

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Tidak Langsung

Variabel	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>
Goal Orientation	5,09	1,97
Social Support	6,55	1,97

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  dari setiap variabel yang saling berhubungan, masing-masing adalah 5,09 dan 6,55 dimana nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,97 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 6 dan 7 diterima.

**Pembahasan**

**Pengaruh Goal Orientation terhadap Student Engagement**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020 menunjukkan bahwa *goal orientation* berpengaruh secara signifikan terhadap *student engagement*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Mahesa dan Gagan (2013:11) yang menyatakan bahwa ditemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara *goal orientation* dengan *student engagement*. Dimana dalam *goal orientation*, terdapat motivasi dan arah yang jelas, yang mendorong mahasiswa untuk lebih terlibat dalam pembelajarannya. Mahasiswa yang lebih terlibat adalah mereka yang berusaha lebih keras dan memberikan perhatian lebih selama proses pembelajaran.

*Goal orientation* dimaknai juga sebagai perencanaan terarah, dimana orientasi tujuan ini akan menjadi pendorong mahasiswa untuk lebih berusaha dan lebih berperan aktif dalam pembelajaran, sebab, siswa yang tidak mempunyai komitmen dalam mencapai tujuan tidak akan mengerahkan seluruh kemampuannya dan kurang mempunyai motivasi untuk berprestasi. Hal ini menunjukkan bahwa *goal orientation* dan *student engagement* mempunyai hubungan yang positif, yaitu ketika *goal orientation*

mahasiswa rendah maka *student engagement* juga rendah.

### **Pengaruh *Social Support* terhadap *Student Engagement***

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel *social support* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *student engagement*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pradhata dan Muhid (2021:22) yang menyatakan bahwa *social support* berpengaruh secara signifikan terhadap *student engagement* dan semakin tinggi *social support* semakin tinggi juga *student engagement*. Hal ini dikarenakan *social support* menjadi penyelamat bagi mahasiswa dalam menghadapi kesulitan-kesulitan akademik yang dihadapi. Saat mahasiswa sedang mengalami masalah dan merasa memiliki tugas yang berat dengan masalah hidup yang dialami, dukungan sosial yang diberikan oleh orang lain inilah yang akan membuat mahasiswa mampu menghadapi dan memecahkan masalah tersebut berkat dorongan, motivasi dan nasehat yang diterimanya.

### **Pengaruh *Goal Orientation* terhadap *Academic Performance***

Uji hipotesis ketiga pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *goal orientation* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *academic performance*. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Magni et al (2021) yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara sebagian besar dimensi *goal orientation* dan *academic performance*. Karena dalam lingkungan yang sangat kompetitif, tidak membuat kesalahan dan menghindari kegagalan mungkin sama pentingnya dengan keinginan untuk belajar dan unggul ketika seseorang ingin mencapai kinerja yang tinggi. Atau bisa disimpulkan bahwa ketika seorang mahasiswa ingin memiliki *academic performance* yang tinggi maka mereka akan memiliki keinginan belajar yang tinggi karena tidak ingin mengalami kegagalan dalam studinya.

*Academic performance* dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya ialah *goal orientation*, karena *goal orientation* atau orientasi tujuan merupakan pendorong ataupun alasan seseorang untuk lebih berusaha dalam mencapai tujuannya. Maka dari itulah *goal orientation* sangat berpengaruh terhadap *academic performance*. Hal ini sejalan dengan pendapat Blegur et al (2021) yang menyatakan bahwa penetapan tujuan dapat dinyatakan sebagai strategi yang sering digunakan mahasiswa untuk mengubah kegiatan belajar, berkomitmen pada tujuan pembelajaran mereka dan meningkatkan kinerja akademik.

### **Pengaruh *Social Support* terhadap *Academic Performance***

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhaimin et al (2013:6) individu dengan dukungan sosial yang tinggi mempunyai kinerja yang tinggi, sedangkan individu dengan dukungan sosial yang rendah mempunyai kinerja yang rendah. Hal ini dikarenakan ketika mahasiswa kurang mendapatkan *social support* akan menimbulkan rasa bahwa dirinya tidak berharga dan terkucilkan serta memicu munculnya perasaan-perasaan negatif seperti mudah frustrasi, mudah menyerah, pesimis, tidak memiliki semangat dan tujuan atau target dalam hidupnya. Sedangkan apabila mahasiswa memperoleh *social support* yang tinggi akan memiliki *benefit* lebih seperti bisa mengoptimalkan dirinya dengan baik dalam menghadapi permasalahan kehidupan dan akademiknya serta memiliki resiko stress dan kecemasan yang lebih rendah. Mahasiswa akan lebih mudah untuk beradaptasi serta meningkatkan keterampilan interpersonal dan kinerjanya.

Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi angkatan 2020 menunjukkan bahwa *social support* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *academic performance*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edwards et al (2022:4) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *social support family* atau dukungan sosial keluarga dan *social support friends* atau dukungan sosial teman tidak berpengaruh signifikan terhadap *cognitive performance* atau kinerja kognitif, hal ini dikarenakan memiliki orang yang spesial memiliki peran yang lebih penting dibandingkan dukungan keluarga dan teman sebaya dalam menahan dampak negative kinerja kognitif. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Dupont et al (2015) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dan teman sebaya terhadap *academic performance* karena mahasiswa tingkat akhir yang sudah memasuki usia dewasa sudah mulai memikul lebih banyak tanggung jawab, lebih mandiri secara sosial dan lebih mandiri dalam pekerjaan mereka daripada mahasiswa tahun pertama.

Namun meski demikian *social support* tentunya masih sangat penting bagi mahasiswa, sebagaimana hakikatnya makhluk sosial yang memerlukan kehadiran orang lain dalam hidupnya, *social support* memainkan peran penting dalam meningkatkan dan menjaga kesehatan baik fisik maupun mental dengan menghilangkan atau mengirangi dampak negative seperti stress.



### **Pengaruh *Student Engagement* terhadap *Academic Performance***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi angkatan 2020 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara *student engagement* terhadap *academic performance*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hanaysha et al (2023:7) yang menyatakan bahwa *student engagement* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *academic performance*, hal ini dikarenakan *academic performance* yang maksimal diperoleh apabila mahasiswa berpartisipasi penuh dalam proses pembelajaran dengan memberikan fokus dan usaha yang maksimal terhadap materi perkuliahan dan tugas yang diberikan oleh dosen. Ini menunjukkan bahwa penyelesaian tugas dan partisipasi aktif di kelas juga merupakan komponen penting untuk perbaikan kinerja mahasiswa.

Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Gerber et al (2013) yang menyatakan bahwa *student engagement* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *academic performance*. Dengan kata lain, keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas akademik memunculkan kemungkinan yang besar mahasiswa tersebut untuk mendapat nilai yang lebih baik dalam ujian akhir dibandingkan jika mereka tidak terlibat secara akademik.

### **Pengaruh *Goal Orientation* terhadap *Academic Performance* melalui *Student Engagement***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi angkatan 2020 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan dari *goal orientation* terhadap *academic performance* melalui *student engagement*. *Student engagement* memiliki arti jumlah waktu dan tenaga yang di investasikan oleh mahasiswa dalam kegiatan pendidikannya dengan tujuan memberikan kontribusi pada pencapaian kinerja yang diinginkannya. *Student engagement* juga digambarkan sebagai kualitas dan kuantitas reaksi psikologis, kognitif, emosional dan perilaku mahasiswa terhadap aktivitas akademik dan sosial di dalam dan di luar kelas guna untuk mencapai tujuan (*goal*) dan kinerja (*performance*) yang baik. Mahasiswa yang terlibat cenderung memiliki dorongan internal yang memaksa mereka untuk berupaya dalam pendidikannya, menghadiri kelas dan mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran lainnya serta cenderung aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas, berbagi pendapat, dan tertarik mempelajari hal-hal baru atau bisa disebut juga mahasiswa yang berdedikasi mencurahkan banyak energi untuk studi mereka yang akan membuat mereka sukses.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Blegur et al (2021:474) menyatakan bahwa

kinerja akademik merupakan wujud nyata kesiapan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Selain itu penelitian yang dilakukan Wang et al (2021:6) menunjukkan bahwa *learning engagement* atau keterlibatan belajar memainkan peran mediasi antara dua dimensi *achievement goal orientation* (*mastery-approach/performance avoidance goals*) dengan *academic adjustment* atau penyesuaian akademik. Jadi jika seorang mahasiswa memiliki kinerja akademik yang memadai, ia pasti memiliki banyak strategi belajar yang diperolehnya, baik secara implisit melalui berbagai analisis strategi penilaian dosen maupun secara eksplisit dari desain pembelajaran yang telah ditetapkan dosen. Maka bisa dikatakan bahwa jika seorang mahasiswa memiliki *goal orientation* maka mahasiswa tersebut akan lebih siap dan memiliki motivasi untuk terlibat (*student engagement*) dalam setiap pembelajaran dan meningkatkan kinerja akademik (*academic performance*).

### **Pengaruh *Social Support* terhadap *Academic Performance* melalui *Student Engagement***

Uji hipotesis ketujuh menggunakan uji sobel pada penelitian ini menunjukan bahwa *social support* berpengaruh signifikan terhadap *academic performance* melalui *student engagement*. Sejalan dengan hasil penelitian Rahman dan Rusli (2020) yang menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya memperikan pengaruh terhadap *student engagement* karena hubungan pertemanan yang saling mendukung dapat membuat mahasiswa merasa memiliki pihak yang dapat membantunya menyelesaikan permasalahan selama proses pembelajaran di universitas. Dan penelitian Miranti et al (2015) yang menyatakan bahwa ketika dukungan sosial orang tua meningkat, maka keterlibatan siswa juga meningkat, karena orang tua yang mendukung anaknya dan memiliki ekspektasi akademis yang tinggi terhadapnya mendorong anaknya untuk berusaha mencapai hasil terbaik. Maka dapat disimpulkan bahwa bahwa dukungan orang tua dan teman sebaya mempengaruhi keputusan siswa untuk terlibat aktif dalam studinya.

Namun hasil penelitian Dupont et al (2015) menunjukkan bahwa hanya *supervisor/teacher support* dan *institutional support* yang berhubunga langsung dengan faktor motivasi dan *student engagement*. Ketika mahasiswa yakin bahwa Lembaga telah mempersiapkan mereka secara memadai untuk menyelesaikan suatu tugas, mereka menganggapnya lebih penting, berguna, dan menarik, dan mereka memiliki keyakinan yang lebih besar terhadap kemampuan mereka untuk menyelesaikannya. Sedangkan untuk efek mediasi *student engagement* menurut penelitian Hanaysha et al (2023) *student*

*engagement* menjadi mediator dalam menghubungkan antara kompetensi guru teradap *academic performance* melalui *student engagement*, hasil lainnya menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung fasilitas universitas terhadap *academic performance* melauai *student engagement*. Artinya, dosen dapat mendorong *academic performance* dengan memastikan bahwa mahasiswa memiliki kehadiran rutin, mengikuti peraturan dan mengembangkan sifat positif terhadap peraturan tersebut.

Meskipun belum ditemukan ada penelitian terdahulu yang secara jelas menjelaskan pengaruh mediasi *student engagement* terhadap *social support* dan *academic performance*, namun berdasarkan penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa *student engagement* memang menjadi salah satu peran penting sebagai variabel mediasi anantara variabel *academic performance* sebagai variabel dependen dengan variabel independen lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *social support* tidak berpengaruh secara langsung terhadap *academic performance* tetapi jika dukungan sosial tersebut dibarengi oleh ketelibatan langsung dari mahasiswanya itu sendiri makan akan berdampak secara tidak langsung terhadap *academic performance* atau kinerja akademi mahasiswa.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh *Goal Orientation* dan *Social Support* Terhadap *Student Engagement* Serta Implikasinya Terhadap *Academic Performance*”, diperoleh simpulan berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *goal orientation* berpengaruh secara signifikan terhadap *student engagement* mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *social support* berpengaruh secara signifikan terhadap *student engagement* mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *student engagement* berpengaruh secara signifikan terhadap *academic performance* mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *goal orientation* berpengaruh secara signifikan terhadap *academic performance* mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *social support* tidak berpengaruh signifikan terhadap *academic performance* mahasiswa Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020.

6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *goal orientation* berpengaruh secara signifikan terhadap *academic performance* melalui *student engagement* mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020.
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *social support* berpengaruh secara signifikan terhadap *academic performance* melalui *student engagement* mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020.

Saran peneliti untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang jangkauannya lebih luas dan dapat menambahkan beberapa faktor-faktor atau variabel lain yang mempengaruhi *academic performance*. Serta meneliti atau mengkaji lebih dalam pengaruh *social support* terhadap *academic performance* melalui *student engagement*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Atmadja, A. T., & Saputra, K. A. K. (2018). Pengaruh Budaya Universitas Terhadap Kinerja Mahasiswa Akuntansi Dengan Kreativitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansni di Perguruan Tinggi Se-Kabupaten Buleleng). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 5(1), 22–30. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um004v5i12018p022>
- Blegur, J., Haq, A. H. B., & Barida, M. (2021). Exploring Goal-Setting Strategies of Prospective Physical Education Teachers to Maintain Academic Performance. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 473–484. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.539>
- Dupont, S., Galand, B., & Nils, F. (2015). The impact of different sources of social support on academic performance: Intervening factors and mediated pathways in the case of master’s thesis. *Revue Europeenne de Psychologie Appliquee*, 65(5), 227–237. <https://doi.org/10.1016/j.erap.2015.08.003>
- Edwards, E. J., Zhang, X., Chu, K. L., Cosgrove, L. K., & Vaughan, R. S. (2022). Explaining individual differences in cognitive performance: The role of anxiety, social support and living arrangements during COVID-19. *Personality and Individual Differences*, 198(February), 111826. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2022.111826>
- Gerber, C., Mans-Kemp, N., & Schlechter, A. (2013). Investigating the moderating effect of student engagement on academic performance. *Acta*



- Academica*, 45(4), 256–274.
- Halimah, L., Kusdiyati, S., & Susandari, S. (2017). Pengaruh Konteks Teman Sebaya Terhadap Keterlibatan Belajar dengan Mediator Self-System Processes. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 265–274. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1612>
- Hanaysha, J. R., Shriedeh, F. B., & In'airat, M. (2023). Impact of classroom environment, teacher competency, information and communication technology resources, and university facilities on student engagement and academic performance. *International Journal of Information Management Data Insights*, 3(2), 100188. <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2023.100188>
- Jamaluddin, N., Daud, M., & Indahari, A. N. (2022). Student engagement dan prestasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1(4), 173–182.
- Lei, H., Cui, Y., & Zhou, W. (2018). Relationships between student engagement and academic achievement: A meta-analysis. *Social Behavior and Personality*, 46(3), 517–528. <https://doi.org/10.2224/sbp.7054>
- Magni, F., Gong, Y., & Chao, M. M. (2021). A longitudinal examination of the reciprocal relationship between goal orientation and performance: The mediating role of self-efficacy. *Personality and Individual Differences*, 179(April), 110960. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2021.110960>
- Mahesa, M. F., & Gagan, H. T. (2013). Hubungan antara goal orientation dengan student engagement pada siswa sekolah masjid terminal. 1–18. <https://adoc.pub/queue/hubungan-antara-goal-orientation-dengan-student-engagement-p.html>
- Mariyanti, S. (2015). Model Goal Orientation Sebagai Efek dari Persepsi Quality Of School Life Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Mahasiswa Psikologi. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 57–64. [www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)
- Miranti, F. C., Suwarni, E., & Rahmawati, Y. M. (2015). Pengaruh Dukungan Sosial Orang tua Terhadap Student Engagement Siswa remaja di SMK XYZ. *Handbook of Positive Psychology in Schools*. <https://doi.org/10.4324/9780203106525.ch12>
- Moesarofah. (2018). Pengalaman Mahasiswa Tahun Pertama terhadap Kinerja Akademik di Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(1), 34–41.
- Muhaimin, B., Pramono, R. E., & Sutrisno. (2013). Pengaruh Dukungan Sosial dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan KUD Tri Jaya Sragen Kabupaten Banyuwangi ( EFFECTS OF SOCIAL SUPPORT AND INCENTIVES AT THE PERFORMANCE ON EMPLOYEE KUD TRI JAYA SRATEN BANYUWANGI REGENCY ). *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa 2013*.
- Mushtaq, I., & Khan, S. N. (2022). *Factors Affecting Students' Academic Performance*. 12(6), 285–294.
- Pradhata, D. R., & Muhid, A. (2021). Mastery Goal Orientation, Social Support dan Student Engagement Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 12(1), 18–24. <https://doi.org/10.29080/jpp.v12i1.488>
- Prima, F. W., & Fikry, Z. (2021). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Performa Akademik Siswa Kelas 2 Jurusan IPS di SMAN 4 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3998–4006. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1474>
- Rahman, I., & Rusli, D. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Student Engagement SMAN 1 Kampung Dalam. *Jurnal Riset Psikologi*, 1, 1–11. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24036/jrp.v2020i1.7967>
- Sari, S. M., Lestari, Y. I., & Yulianti, A. Y. (2016). Hubungan antara Social Support dan Self-Efficacy dengan Stress pada Ibu Rumah Tangga yang Berpendidikan Tinggi. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 171–178. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i2.1108>
- Wang, H., Xu, M., Xie, X., Dong, Y., & Wang, W. (2021). Relationships Between Achievement Goal Orientations, Learning Engagement, and Academic Adjustment in Freshmen: Variable-Centered and Person-Centered Approaches. *Frontiers in Psychology*, 12(November). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.767886>